

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Magang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi. Bertambahnya jumlah penduduk namun tidak diikuti dengan kualitas pendidikan yang baik tentu akan menyebabkan masalah tersendiri. Upaya untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah saat ini telah memiliki berbagai program serta strategi untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan berpengalaman guna meningkatkan daya saing bangsa. Kebutuhan tenaga kerja saat ini memiliki standar yang cukup tinggi. Hal ini membuat kesadaran Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar para lulusan bisa siap dan bersaing di dunia kerja nanti.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sedang mempersiapkan para mahasiswanya dengan teori dan praktik yang relevan dalam dunia kerja dengan keikutsertaannya dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang diadakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) yang bekerjasama dengan kementerian BUMN. FHCI sendiri adalah media para pegiat *human capital* di badan usaha milik negara (BUMN) yang secara rutin melakukan kajian pada isu seputar pengembangan sektor ini.

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat merupakan program di bawah FHCI yang merupakan forum sinergi bagi praktisi *human capital management* di lingkungan BUMN dan berkomitmen meningkatkan daya saing sumber daya

manusia (SDM) Indonesia untuk siap bersaing di pasar global. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat melibatkan BUMN sebagai tempat magang bagi mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Peserta magang akan mengisi posisi tertentu di BUMN sesuai dengan disiplin ilmu yang dibutuhkan. Program ini diikuti oleh banyak Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Hal ini tentu merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang selama ini didapatkan dimasa perkuliahan. Kegiatan ini juga dapat memberikan pemahaman serta pandangan bagi para mahasiswa di dunia kerja yang sesungguhnya.

Program ini memiliki dua jenis, yaitu magang bersertifikat industri dan bersertifikat kompetensi. Bersertifikat industri adalah mahasiswa melaksanakan pemagangan sesuai dengan *project* yang diberikan oleh pihak industri selama enam bulan, peserta magang dinyatakan selesai mengikuti pemagangan setelah menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan, yang kemudian diakui oleh pihak industri dengan mengeluarkan sertifikat industri sesuai dengan *project*, sedangkan magang bersertifikat kompetensi adalah mahasiswa melaksanakan pemagangan sesuai dengan kompetensi bidang yang menjadi persyaratan untuk menduduki posisi tersebut selama enam bulan, peserta magang akan melaksanakan uji kompetensi sesuai dengan kompetensi bidang pada akhir masa pemagangan yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Nasional.

Pada PMMB Batch I Tahun 2020 peserta yang mengikuti program magang tersebut sebanyak 145 pelamar dari prodi Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah, Farmasi, Ilmu Hukum, Psikologi, Teknik

Arsitektur, Teknik Elektro, Teknik Informatika, Teknik Kimia dan Teknik Sipil. Selanjutnya melalui tahap *match up* dari FHCI dinyatakan sebanyak 78 mahasiswa yang lolos pada tahap ini.

Setelah tahap *match up* dari FHCI, masih ada beberapa perusahaan yang melakukan seleksi lanjutan, seperti tes kesehatan dan wawancara, setelah melalui seleksi tersebut, mahasiswa yang lolos seleksi ditempatkan di perusahaan BUMN di seluruh Indonesia selama 6 bulan, diantaranya ;

1. Perum Damri
2. PT Kereta Api (Persero)
3. PT Pegadaian (Perseto)
4. PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
5. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
6. PT Kimia Farma (Persero) Tbk
7. PT Hutama Karya (Persero)
8. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
9. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
10. PT Pertamina (Persero)
11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk
12. Perum LPPNP/AirNav
13. PT Asabri (Persero)
14. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15. PT Perkebunan Nusantara IX
16. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)

17. PT Angkasa Pura I (Persero)
18. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
19. PT Perkebunan Nusantara XI
20. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
21. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
22. PT Bio Farma (Persero)
23. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
24. PT Rekayasa Industri
25. PT Surveyor Indonesia (Persero)
26. PT Virama Karya (Persero)
27. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
28. PT Energy Management Indonesia (Persero)
29. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
30. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
31. PT Jasa Tirta
32. PT Adhi Karya (Persero) Tbk
33. PT Jasa Marga (Persero) Tbk
34. PT Nindya Karya

Dalam kesempatan ini, penulis diberi kesempatan untuk melaksanakan program magang ini di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Surakarta. PT. Askrindo (Persero) merupakan salah satu BUMN yang bergerak di bidang asuransi dan penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Peran PT. Askrindo yaitu sebagai lembaga penjamin yang menjamin Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM), untuk mendapatkan pembiayaan modal kerja dari lembaga keuangan, baik perbankan maupun lembaga non bank, bagi usaha yang produktif dan layak, namun belum *bankable*.

## **1.2 Ruang Lingkup Penugasan Magang**

PT Askrindo cabang Surakarta sendiri memiliki 4 divisi yaitu ; Divisi Klaim dan Subrogasi, Divisi Keuangan dan Umum, Divisi Under Writting dan Divisi Pemasaran. Selama mengikuti kegiatan magang di PT Askrindo cabang Surakarta, penulis ditempatkan selama kurang lebih 8 minggu di Divisi Klaim dan Subrogasi. Selama di Divisi Klaim dan Subrogasi penulis diberi tugas untuk membuat surat pengantar persetujuan klaim Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun Kredit Usaha Mikro (KUM) dari pihak Askrindo kepada bank yang bekerjasama, merekap dan mengecek kembali surat pengantar persetujuan klaim Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebelum dikirim kepada bank, dan *checklist* berkas pengajuan klaim Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun Kredit Usaha Mikro (KUM) dari bank.

## **1.3 Target Pekerjaan yang Harus Dicapai**

Selama menjalani kegiatan magang, penulis diberi tugas yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas penulis sebagai mahasiswa magang. Pekerjaan yang diberikan tidak berupa pekerjaan yang menentukan suatu hasil untuk kebijakan berikutnya. Target yang diberikan perusahaan untuk penulis meliputi :

1. Memahami apa dan bagaimana peran Asuransi Kredit Indonesia.
2. Mampu membuat surat pengantar persetujuan klaim dari Askrindo kepada pihak bank.

3. Memahami apa itu klaim kur mikro maupun kum dan bagaimana syarat dan prosedur pengajuan klaim dari bank kepada pihak Asuransi Kredit Indonesia.
4. Mengetahui dan memahami apakah pengajuan klaim yang diajukan dapat diterima atau tidak.
5. Mengetahui dokumen-dokumen yang wajib ada pada proses pengajuan klaim.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Program magang bersertifikat di UMS bertujuan untuk:

1. Memberikan wawasan kerja di lapangan secara langsung sesuai dengan bidang studi yang dipelajari dalam perkuliahan
2. Mempraktekan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa baik berupa *hard skill* maupun *soft skill*
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dapat menunjang peningkatan keahlian terutama keahlian yang berkaitan dengan pekerjaannya.

Program magang mahasiswa bersertifikat bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja di perusahaan
2. Mahasiswa memiliki pengalaman praktik sesuai program studinya masing-masing
3. Mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai lingkungan kerjanya, mulai dari tingkat bawah sampai sampai dengan tingkat yang lebih tinggi
4. Menambah wawasan baru bagi mahasiswa dan juga instansi tempatnya bekerja

5. Mahasiswa dapat menggunakan magang bersertifikat sebagai pengganti mata kuliah maupun tugas akhir.

### 1.5 Rencana dan Penjadwalan Kerja

**Tabel 1.1**

**Rencana dan Penjadwalan Kerja**

Nama Perusahaan : PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Surakarta.

Department/Unit Kerja : Divisi Klaim dan Subrogasi

Pelaksanaan Kerja : 10 Februari 2020 sampai 10 Agustus 2020

Hari dan Jam Kerja : 1) Senin sampai Kamis Pukul 08.00—17.00 WIB  
2) Hari Jumat Pukul 07.15 — 16.30 WIB

No	Jenis Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Penetapan perusahaan magang								
2	Efektif pelaksanaan magang dan monitoring								
	<i>Checklist</i> berkas pengajuan klaim								
	Membuat surat pengantar persetujuan pengajuan klaim kepada bank								
	Merekap surat pengantar sebelum dikirim								
	Mengarsip surat persetujuan klaim yang sudah dikirim kepada bank								
3	Penyusunan laporan magang								
4	Sidang tugas akhir								

### 1.6 Ringkasan Sistematika Laporan

#### 1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari dari Latar Belakang Magang, Lingkup Penugasan Magang, Target Yang Harus Dicapai, Tujuan dan Manfaat, Rencana dan Penjadwalan Kerja dan Ringkasan Sistematika Laporan.

**2. Bab II profil Perusahaan/Instansi/Organisasi** Bagian ini terdiri dari **Sejarah.**

Singkat Perusahaan, Profil Umum Perusahaan, Struktur Organisasi, Lokasi/Unit Pelaksanaan Kerja dan Deskripsi Pekerjaan.

**3. Bab III Landasan Teori**

Landasan Teori berisi tentang Tinjauan Teori/Konsep tentang tugas yang dilaksanakan dan permasalahan yang diselesaikan selama magang.

**4. Bab IV Pembahasan dan Hasil Analisa Pekerjaan**

Bagian ini terdiri dari Jadwal dan Aktifitas Magang, Deskripsi Kegiatan Magang, dan Analisa Hasil Pekerjaan.

**5. Bab V Analisis Hasil pelaksanaan**

Menjelaskan mengenai aktivitas kegiatan secara garis besar yang dilakukan pada saat pelaksanaan magang dengan lengkap, rinci dan jelas.

**6. Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan magang dan memberi rekomendasi atau solusi yang diberikan kepada perusahaan terhadap permasalahan yang telah ditemukan pada pelaksanaan magang.